

ABSTRAK

Shalsabila Nurafifah, 1212090160, 2025. “Penerapan Media Diorama untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas V MI Matla’ul Atfal Kota Bandung)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas V MI Matla’ul Atfal. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa saat belajar serta nilai rata-rata yang masih di bawah KKM, yaitu 55 di kelas VA dan 54 di kelas VB. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Salah satu media yang dipilih adalah diorama, karena bersifat nyata, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang menyukai pembelajaran visual dan berbasis pengalaman langsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah penerapan media diorama, mendeskripsikan proses pembelajaran PPKn dengan media diorama, membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penggunaan media diorama.

Konsep atau teori yang mendasari dalam penelitian ini bahwa media diorama merupakan media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tebal. Adapun kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan memberikan berbagai kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang tersedia, dengan menekankan pada keberagaman serta kesesuaian jawaban.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media diorama dan kelas VA sebagai kelas kontrol yang menggunakan media *PowerPoint*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes uraian (*Pretest* dan *Posttest*), observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *Pretest* kelas eksperimen (menggunakan media diorama) sebesar 56,45 dan kelas kontrol (menggunakan media *PowerPoint*) sebesar 54,85. Setelah pembelajaran, rata-rata nilai *Posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 77,65, sedangkan kelas kontrol menjadi 72,25. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas dengan nilai signifikansi (*Sig. one-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Selain itu, perhitungan N-Gain menunjukkan peningkatan sebesar 0,49 pada kelas eksperimen dan 0,38 pada kelas kontrol, yang keduanya termasuk kategori sedang. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas V MI Matla’ul Atfal